

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan penelitian dan hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual video. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data tes, kemampuan menulis karangan bahasa Jepang siswa sebelum diterapkannya media audio-visual sesuai dengan standar nilai UPI adalah kurang, hasil dari karangan yang dibuat oleh siswa adalah tidak adanya usaha untuk mengembangkan karangan sesuai dengan tema, kosakata yang digunakan terbatas. Sedangkan setelah di terpakannya media audio-visual sebagai media pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang, kemampuan menulis karangan siswa menurut satndar penialain adalah hampir sempurna. Pengembangan gagasan pada isi cerita mengandung informasi yang luas dan sesuai dengan tema. Penggunaan kosakata dan kanjipun sudah sangat tepat dan jelas.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar sebelum dan sesudah digunakannya media audio-visual sebagai pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang, pada awal tes rata-rata nilai siswa masih kurang dari standar penilain, pada *treatmen* pertama nilai siswa menjadi lebih dari cukup, pada hasil *treatment* ke dua nilai siswa menjadi baik sekali, kemudian pada pelaksanaan *posttest* nilai rata-rata siswa menjadi hampir istimewa. Dimana bila dilihat dari angka hasil data tes, perbedaannya sangat signifikan dari hasil belajar sebelum dan sesudah di terapkannya media audio visual.
3. Berdasarkan hasil yang sudah ada, penelitian ini mendapatkan tanggapan baik dari pembelajar di kelas dan menurut hasil angket peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media *audio-visual video* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang dianggap

cocok untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Karena menurut siswa dengan digunakannya media audio visual maka kemampuan menulis karangan siswa menjadi meningkat. Selain itu media audio-visual juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasannya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media audio-visual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang media ini bisa digunakan dalam pembelajaran *sakubun*. Hal tersebut dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media audio-visual. Pada saat pembelajaranpun siswa terlihat aktif saat pembelajaran. Keterlibatan pembelajar dengan aktif dapat mendorong pembelajar mendapatkan informasi yang banyak mengenai materi yang dipelajari, sehingga kemampuan mengembangkan gagasan dalam karangan pembelajar meningkat. Namun pada saat pembelajaran berlangsung adanya salah teknik saat penanyangan video sehingga menghambat dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dengan menggunakan media *audio-visual* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang karena memudahkan ketika menuangkan ide dan karangan menjadi lebih berkembang lagi dari sebelumnya, dan hal lainnya yang berkaitan dengan bahasa Jepang. Rekomendasi dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar. Media *audio-visual video* tidak hanya dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang, namun dapat juga dapat meningkatkan kemampuan menyimak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jumlah subjek penelitian sebaiknya lebih banyak dan dari kelas yang berbeda-beda agar mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, pilihlah *video* atau tayangan yang lebih menarik agar bisa membuat pembelajar menuliskan kalimat-kalimat lebih menarik dan berkembang.